

**MOWE: Pengembangan Produk Wedangan Tradisional Menjadi
Minuman Kekinian (*Mocktail*)**

(Divisi Keuangan)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam

**ACC TA PERINTISAN
BISNIS, MENGAJUKAN
SIDANG SKRIPSI**

10/08/2023



Junaidi Safitri., SEI., MEI



الجامعة الإسلامية
الاستدرا الإندونيسية

Oleh :

Rizqika Ario Pratama

19423085

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizqika Ario Pratama
NIM : 19423085
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul tugas akhir : **MOWE; Pengembangan Produk Wedangan Tradisional Menjadi Minuman Kekinian (Mocktail)**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan atusan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023



Rizqika Ario Pratama

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizqika Ario Pratama
NIM : 19423085
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul tugas akhir : **MOWE; Pengembangan Produk Wedangan
Tradisional Menjadi Minuman Kekinian
(Mocktail)**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan atusan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Rizqika Ario Pratama

NOTA DINAS

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

22 Muharram 1445 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
D.I Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 457/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 15 Maret 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Rizqika Ario Pratama
Nomor Induk Mahasiswa	: 19423085
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: MOWE; Pengembangan Produk Wedangan Tradisional Menjadi Minuman Kekinian (Mocktail)

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslembar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizqika Ario Pratama
NIM : 19423085
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul tugas akhir : “MOWE; Pengembangan Produk Wedangan Tradisional Menjadi Minuman Kekinian (Mocktail)”

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I

PENGESAHAN

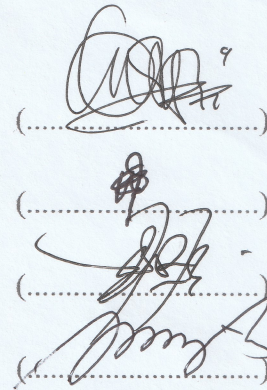
Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Oktober 2023
Judul Tugas Akhir : Mowe: Pengembangan Produk Wedangan Tradisional Menjadi Minuman Kekinian (Mocktail)
Disusun oleh : RIZQIKA ARIO PRATAMA
Nomor Mahasiswa : 19423085

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Tulasmi, SEI, MEI
Penguji I : Soya Sobaya, SEI, MM
Penguji II : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME
Pembimbing : Junaidi Safitri, SEI, MEI



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 5 Oktober 2023

Dekan,




Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji kehadiran Allah Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan karuniannya. Serta tak luput dukungan dan do'a dari orang-orang sholeh/ah sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah limpah kepada baginda Muhammad Sholallahu 'alaihi Wasallam, sahabat dan para keluarganya hingga akhir zaman. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan rasa bangga dan bahagia, penulis haturkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

Allah Ta'ala atas segala nikmat yang diberikan kepada hambanya baik itu nikmat iman dan ihsan yang tiada bandingannya dunia dan seisinya. Dari awal proses hingga kini banyak kemudahan dan kelancaran yang diberikan-Nya selama menjalani proses tugas akhir.

Teruntuk Ayahanda penulis Gentur dan Ibunda penulis Ika. Penulis mengucapkan terimakasih atas seluruh dukungan yang diberikan dalam berbagai cara, segala Doa yang dipanjatkan untuk penulis, atas segala motivasi dalam bentuk moral dan moril, serta seluruh cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

Terimakasih banyak juga dihaturkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga kini. Selain itu tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I yang sudah membantu dan memberikan usulan terhadap penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis hingga akhir sidang saat ini. Semoga penulisan senantiasa bisa selalu mengamalkan ilmu yang telah Bapak/Ibu dosen berikan dan yang nantinya bisa menjadi suatu keberkahan dan amal jariyyah untuk Bapak/Ibu semua.

Terima kasih kepada sohib rekan bisnis yang telah membuat perintisan bisnis ini berjalan sebagai mana mestinya yaitu Apri Zulfiyana dan Muhammad Najmuzzaman yang sejauh ini selalu berjuang bersama sehingga bisa sampai dititik

ini pada tahap penyelesaian Tugas Akhir Perintisan Bisnis. Tak lupa juga terima kasih untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang dan berusaha sejauh ini dengan kaki sendiri untuk melakukan yang terbaik.

MOTTO

“Hai orang- orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?

(QS. As-Saff : 10)

ABSTRAK

MEKANISME KEUANGAN BISNIS MOWE; PENGEMBANGAN PRODUK WEDANGAN TRADISIONAL MENJADI MINUMAN KEKINIAN (*MOCKTAIL*)

RIZQIKA ARIO PRATAMA

19423085

Bisnis minuman kini mempunyai peluang pasar yang terbuka lebar karena minuman merupakan bagian dari kebutuhan yang harus terpenuhi untuk melepas dahaga agar terhindar dari dehidrasi. Selepas masa pandemi banyak masyarakat mulai memahami minuman yang berbau rempah-rempah dengan penuh khasiat nan menyehatkan dengan terinspirasi dari produk mocktail kopi muncul lah ide untuk membuat minuman kekinian mocktail wedangan minuman segar yang basicnya adalah rempah-rempah. Mengacu pada hasil survey dan observasi yang dilakukan masih sangat langka dan jarang ditemukan minuman mocktail yang basicnya wedangan tradisional khas Indonesia yang kaya manfaat bagi tubuh. Oleh sebab itu terciptalah sebuah ide membuat inovasi minuman tradisional jadi naik tingkatan menjadi minuman kekinian yang dapat diterima masyarakat dengan mengikuti trend yang ada. Pada kelompok perintisan bisnis ini tim memberikan nama MOWE Indonesia, kata MOWE diambil dari kata Mocktail Wedangan. Perintisan bisnis ini bermula pada bulan maret hingga mei lamanya. Penjualan dilakukan secara bertahap dipasarkan melalui online disebarakan diberagam media sosial dengan membuat konten-konten yang menarik. Pada bisnis ini penulis bertanggung jawab sebagai pengelola keuangan yang dalam prosesnya penulis Menyusun rancangan anggaran, mencatat masuk dan keluar arus kas, setelah muncul hasil Analisa pengambilan keputusan dilakukan secara tim. Dari hasil akhir bisnis mocktail wedangan telah mencapai titik BEP dan rasio yang didapatkan bisnis ini layak untuk dikembangkan dan hasil profit akhir yang didapatkan sebesar Rp.364.500,-.

Kata Kunci: Perintisan Bisnis; Keuangan; minuman; wedangan

ABSTRAK

MOWE; FINANNCIAL MANAGEMENT OF TRADITIONAL COMPETITION PRODUCTS BECOMES A CULINARY DRINK (MOCKTAIL)

RIZQIKA ARIO PRATAMA

19423085

The beverage business now has wide open market opportunities because beverages are part of the need to be met to alleviate thirst to avoid dehydration. After a pandemic, many people began to understand a drink that smells like spices with a nutritious effect inspired by the product of coffee mocktail came up the idea to make a drink cooked mocktail of fresh beverage that basically is spices. Referring to the results of surveys and observations carried out are still very rare and rarely found mocktail drinks that are basically traditional Indonesian typical beans that are rich benefits for the body. Therefore, it was created an idea to make the innovation of traditional beverages to the level of a drink that can be accepted by society by following the existing trends. In this business trial group the team gave the name MOWE Indonesia, the word MOWE is taken from the word mocktail Wedangan. The business starts in March and ends in May. The sales are made gradually marketed through online distributed across social media by creating interesting content. In this business, the writer is responsible as the financial manager in the process of drawing up a budget plan, recording cash flows, after the results appear The analysis of decision-making is done in a team. From the final results of the mocktail business the wedgan has reached the point of BEP and the ratio that this business is worthy of development and the final profit that is obtained of Rs.364.500,-.

Keywords: business; finance; drinks; wedangan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ش	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ُ	Dammah	u	u
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Jalla Wa'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah memudahkan dan memberikan kelancaran segala urusan hamba-hambaNya karena pertolongan-Nya lah Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dapat ditulis dan diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurah limpah kepada baginda Muhammad Sholallahu 'alaihi Wasallam, sahabat dan para keluargaNya hingga akhir zaman.

Penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar strata-1 (S1) pada Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki masih jauh dari kata sempurna sehingga masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Semoga dengan adanya hasil laporan ini bisa berguna untuk orang lain khususnya penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak sangat sulit bisa berada di posisi saat ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantunya, diantaranya :

1. Bapak Prof Fathul Wahid, S.T., M.sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam
5. Bapak Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan selalu memberikan dukungan, masukan serta arahan dengan penuh kesabaran kepada mahasiswa bimbingannya
6. Kedua orang tua Ayah dan Bunda penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta saran agar bisa menyelesaikan tugas dengan baik dan doa yang selalu mereka panjatkan

7. Saudara, sahabat dan segenap tim perintisan bisnis mocktail wedangan yang selalu memberika dukungan dan kebersamaannya hingga bisa berada di titik ini

Pada proses penyusunan laporan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga dengan adanya laporan perintisan bisnis ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan bagi semua pihak

Yogyakarta, 9 Agustus 2023



Rizqika Ario Pratama

DAFTAR ISI

Contents

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Capaian Target	2
3. Sistematika Penulisan	3
BAB II	5
PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS	5
A. Profil Bisnis	5
B. Pelaksanaan Bisnis	9
C. Membuat Perencanaan Keuangan	10
1) Modal	10
2) HPP	10
3) Biaya Alat Produksi dan Depresiasi	16
4) Break Event Point (BEP)	18

5) Revenue Cost Ratio	19
D. Laporan Penjualan.....	20
1. Penjualan Sachet.....	20
2. Penjualan Cup.....	22
E. Pengeluaran Bulanan.....	23
BAB III.....	27
IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH	27
A. Identifikasi Masalah	27
1. Pencatatan Keuangan Yang Belum Terstruktur	27
2. Penetapan Harga Yang Tidak Sesuai.....	27
3. Pencatatan Arus Yang Tidak Konsisten	27
B. Tinjauan Teoritis Keuangan	28
C. Pemecahan Masalah Keuangan.....	30
1. Pencatatan Keuangan Yang Belum Terstruktur	30
2. Penetapan Harga Yang Tidak Sesuai.....	31
3. Pencatatan Arus Yang Tidak Konsisten	31
BAB IV	33
KESIMPULAN DAN SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	35
RIWAYAT HIDUP	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

table 2.1 Program Kerja Per Divisi.....	8
table 2.2. HPP Uwuh Original.....	11
table 2.3. HPP Uwuh Spesial.....	11
table 2.4. HPP Uwuh Signature.....	12
table 2.5. HPP Telang Original.....	13
table 2.6. HPP Telang Spesial.....	13
table 2.7. HPP Telang Signature.....	14
table 2.8. HPP Rosella Original.....	15
table 2.9. HPP Rosella Spesial.....	15
table 2.10. HPP Rosella Signature.....	16
table 2.11. Biaya Investasi dan Penyusutan.....	17
table 2.12. Rata-rata variable cost.....	18
table 2.13. Penjualan Sachet.....	21
table 2.14. Penjualan Cup Ramadhan.....	22
table 2.15. Pengeluaran Bulan Maret.....	23
table 2.16. Pengeluaran Bulan April.....	25

DAFTAR GAMBAR

gambar 2 1 Logo Mocktail Wedangan (MOWE)	7
gambar 4 1 Bukti Penjualan Shopee	37
gambar 4 2 Pembelian Bahan Baku	38
gambar 4 3 Pembelian Peralatan	38

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Saat ini bisnis kuliner atau bisnis yang bergerak di bidang F&B merupakan bisnis yang strategis dalam mengembangkan perekonomian Indonesia. Hal ini mengingat makanan adalah kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Kuliner kali ini bukan hanya sebagai kebutuhan konsumsi namun juga telah menjadi gaya hidup yang dimodifikasi beragam inovasi. Pemilihan industri kuliner tak lain karena UMKM di Jogja terlihat selalu mengalami pertumbuhan yang positif. Trend ini berdasarkan data setiap tahunnya angka urbanisasi Yogyakarta selalu meningkat meliputi jumlah perantau dan mahasiswa pendatang baru dari berbagai kota di Indonesia. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan UMKM di kota Yogyakarta selalu menunjukkan hasil yang positif pada setiap tahunnya.

Menurut Yusuf (2002), minuman tradisional merupakan minuman berbahan campuran yang digunakan secara tradisional. Salah satunya yaitu wedangan yang bagian dari jenis minuman ramuan rempah yang banyak dikonsumsi oleh banyak orang, karena wedangan merupakan bagian dari jenis minuman tradisional yang ramuan komposisinya turun temurun. Minuman wedangan banyak namanya seperti wedang uwuh, wedang rosella dan wedang telang. Dari setiap jenis wedangan memiliki citra 4 rasa yang khas serta bahan baku yang murah dan banyak dijumpai. Minuman wedangan ini dipercaya dapat memberi manfaat bagi kesehatan.

Dalam rangka Tugas Akhir Perintisan Bisnis terbesit sebuah ide bisnis dengan mengangkat topik minuman wedang tradisional yang berinovasikan menjadi minuman kekinian yaitu mocktail. Yang mana minuman wedang ini akan dipadukan dengan sari buah-buahan tanpa alkohol sehingga menjadi minuman yang segar dan menghangatkan, jika dikonsumsi tidak

hanya ada rasa herbal namun juga ada citra rasa buah-buahan dalam mocktail wedangan ini.

Untuk menjalankan bisnis perlu dibentuknya sebuah tim dalam pembagian kerjanya dengan tujuan agar bisnis bisa berjalan dengan lancar tanpa tugas yang tumpah tindih sehingga bisa dikerjakan secara tim. Pada bisnis ini akan dijalankan dengan dibagi menjadi tiga tim diantaranya tim produksi, tim keuangan dan tim pemasaran.

Ditinjau dari aspek keuangan ada beberapa rencana keuangan yang harus dipersiapkan mulai dari modal yang digunakan oleh bisnis sejak dari tahap pra investasi, investasi dalam aktiva tetap, hingga modal kerja (Kasmir, 2016:88). Pada sebuah modal untuk mendanai suatu bisnis diperlukan dana yang relative besar. Pendanaan dapat diperoleh dari berbagai sumber dana seperti modal sendiri, modal pinjaman atau kombinasi keduanya dengan mempertimbangkan untung rugi setiap metode. Kemudian dari modal tersebut digunakan untuk membiayai operasional bisnis setiap harinya. (Kasmir, 2016:90)

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam suatu bisnis untuk menggambarkan posisi keuangan sebagai bahan sarana informasi bagi analis dalam proses pengambilan keputusan dari hasil usaha dalam suatu periode tertentu (Harahap, 2013). Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2016) sebagai berikut

- Memberikan informasi jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki
- Memberikan informasi jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki
- Memberikan informasi jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode
- Memberikan informasi jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu

2. Capaian Target

Lingkup kegiatan perintisan bisnis ini yang dijadikan sasaran adalah pengembangan produk wedangan tradisional menjadi minuman kekinian

(mocktail). Adapun capaian target dengan rumusan program individu dan bersama dalam perintisan bisnis ini pada bidang keuangan adalah sebagai berikut :

Adapun target yang telah dicapai dari program individu antara lain :

- Berhasil meraih keuntungan dari hasil penjualan
- Penggunaan modal dan keluar masuknya uang terkontrol dengan baik
- Kerugian bisnis berhasil dihindari

Berikutnya adapun target dari program kerja bersama antara lain :

- Dengan adanya konten diharapkan akan menambah minat konsumen untuk membeli produk
- Hasil dari mengikuti stand expo dan event kuliner bertujuan untuk menarik banyak konsumen agar lebih mengenali produk
- Setelah melakukan penentuan alokasi biaya yang bekerja sama antara tiga tim diharapkan dengan dana yang digunakan dapat mencapai target yang sudah ditentukan

3. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada dasarnya berisi uraian secara terperinci terhadap tahapan tahapan dalam pembahasan yang dilakukan. Adapun dalam perintisan ini terbagi atas lima bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I ANALISA SITUASI

Pada Bab I, merupakan bagian yang menjelaskan terkait analisis situasi yang relenvasi kebutuhan konsumen terhadap wedangan tradisional pada kondisi saat ini serta problematika yang ditemukan khususnya pada pengembangan produk wedangan tradisional. Pada bab ini juga menjelaskan terkait eksisting pasar yang dilakukan pada lokasi yang di pilih. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab masalah

secara akurat serta mampu memberikan solusi sesuai dengan problema pasar.

2. BAB II KEBUTUHAN PASAR / PROBLEMATIKA

Pada Bab II, ini menjelaskan permasalahan yang terdapat pada target pasar untuk mengetahui bagaimana kesesuaian dan kecocokan masalah perintisan bisnis dengan bagaimana program-program yang akan direncanakan.

3. BAB III METODE PERINTISAN BISNIS

Pada Bab III, menguraikan tentang ketepatan metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan yang direncanakan. Perintisan bisnis ini akan memaparkan rencana kegiatan dari program-program perintisan yang akan dilaksanakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV, membahas tentang alur beserta hasil kegiatan perintisan bisnis yang sudah dilakukan. Perintisan ini akan menguraikan kegiatan yang diusulkan pada program-program perintisan bisnis.

5. BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab V, berisi kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan sesuai usulan kegiatan perintisan bisnis. Kesimpulan ini menjawab permasalahan dan tujuan perintisan yang telah disusun. Dan saran disampaikan sesuai keadaan nyata dilapangan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS

A. Profil Bisnis

Dengan melihat kondisi geografis negara Indonesia yang merupakan negara tropis yang terdiri dari 2 musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau yang panasnya bisa mencapai hingga 32°C, tidak heran jika masyarakat Indonesia suka dengan minuman yang dingin. Berbagai macam minuman dari rasa manis hingga asam sudah banyak bertebaran. Minuman-minuman tersebut tidak hanya di sajikan dengan satu rasa saja namun hingga berbagai macam komponen dicampurkan. Ditengah menjamurnya minuman-minuman kekinian pada saat ini membuat terlupakannya minuman tradisional yang mungkin belum banyak di kenali kaum urban atau pun bisa di sebut juga kaum millennial. Seperti minuman wedangan yang memiliki rasa yang unik dan memiliki khasiat baik bagi tubuh. Sehingga muncul sebuah inovasi atau ide bisnis yang ingin di kembangkan dalam rangka Tugas Akhir Perintisan Bisnis, yaitu dengan mengangkat wedangan tradisional menjadi sebuah minuman kekinian yaitu Mocktail Wedangan. Dengan ide bisnis ini maka penulis berinisiatif untuk membuka bisnis yang dinamai MOWE.

Bisnis MOWE merupakan bisnis yang bergerak pada bidang minuman, berdiri pada tahun 2023 yang berlokasi di Dusun Niron, Desa Pandowharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kota pelajar merupakan tempat yang sangat potensial untuk membangun bisnis minuman kekinian. Dengan banyaknya mahasiswa yang berada di kota ini serta semakin bertambahnya kedatangan mahasiswa setiap tahun akan menambah potensi untuk memperkenalkan bisnis ini. MOWE diangkat dari sebuah minuman kekinian yaitu mocktail yang saat ini sudah banyak di kenal atau di gemari para pecinta minuman kekinian. Namun dalam bisnis ini penulis ingin

mengangkat sebuah minuman tradisional yang di kembangkan menjadi sebuah minuman kekinian yaitu mocktail wedangan. Mocktail Wedangan ini merupakan minuman kekinian dengan perpaduan rasa antara wedangan tradisional dengan sari-sari buah-buahan, herbal atau bunga. sehingga memiliki rasa yang unik dan menyegarkan.

Dalam bisnis MOWE ini Target market yang penulis ambil yaitu kalangan anak muda, pelajar, mahasiswa hingga orang dewasa (17 – 40 tahun) karena pada umumnya wedangan tradisional ini banyak digemari orang dewasa. Namun untuk menarik konsumen anak remaja atau kaum milenial, wedangan tradisional ini akan dikemas menjadi minuman mocktail yang saat ini merupakan minuman kekinian yang banyak digemari para remaja khususnya berdomisili di Yogyakarta yang nantinya akan meluas secara otomatis dengan metode *worth of mouth*. Metode ini dinilai sangat baik dalam memperluas pasar dalam pengembanganm bisnis ini.

Inovasi yang akan di terapkan dalam pelaksanaan TA Bisnis ini yaitu :

1. Dalam bisnis ini penulis akan berfokus untuk mengangkat minuman wedangan tradisional seperti halnya wedang uwuh, wedang telang dan wedang rosella menjadi produk minuman kekinian yang dikemas dalam bentuk mocktail wedangan yang memiliki citra rasa herbal dan juga buah-buahan.
2. Produk pada mocktail wedangan ini akan dibuat dalam bentuk kemasan atau sachet sehingga dapat memudahkan konsumen dalam penyeduhan mocktail wedangan
3. Produk pada mocktail wedangan ini juga akan dibuat dalam kemasan cup agar dapat di nikmati langsung dan dapat bersaing dengan produk minuman kekinian lainnya.

Maka untuk bersaing dengan produk minuman kekinian yang sudah beredar di pasaran. Oleh karena itu, Dalam bisnis ini di butuhkan

sebuah identitas merek. Dimana penulis menggunakan merek “MOWE” yang disimbolkan dengan logo seperti gambar berikut:



gambar 2 1 Logo Mocktail Wedangan (MOWE)

Menaikan kualitas wedangan tradisional menjadi minuman kekinian (Mocktail) sehingga dapat di nikmati semua kalangan.

Adapun misi yang MOWE targetkan untuk mewujudkan visi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahan-bahan terbaik serta memastikan kehalalan produk.
- 2) Menawarkan berbagai varian rasa mocktail wedangan yang unik dan dapat dinikmati.
- 3) Menjaga rasa khas dari wedangan tradisional agar terjaga kualitas rasa.
- 4) Menciptakan kemasan sachet yang baik agar mudah dalam penyajian mocktail wedangan
- 5) Membuat tampilan cup yang menarik agar dapat bersaing dengan produk lain.

Pelaku bisnis telah memiliki tim kelompok yang memiliki *latar*

belakang dalam bidangnya masing-masing. Kelompok terbentuk pada Jum'at, 13 Januari 2023. Dalam melakukan operasional bisnis didahului kegiatan diskusi internal antara kelompok sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengelolaan bisnis MOWE didasarkan kepada kriteria yang mendukung kebutuhan nantinya dan berpengalaman dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

Berdasarkan pertimbangan internal, kelompok bisnis MOWE saat ini terdiri dari tiga orang anggota yang terdiri dari bidang produksi, bidang pemasaran, dan bidang keuangan.

Seluruh bidang akan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan program kerja dan perencanaan masing-masing. Program kerja yang dijalankan oleh bidang-bidang tersebut digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

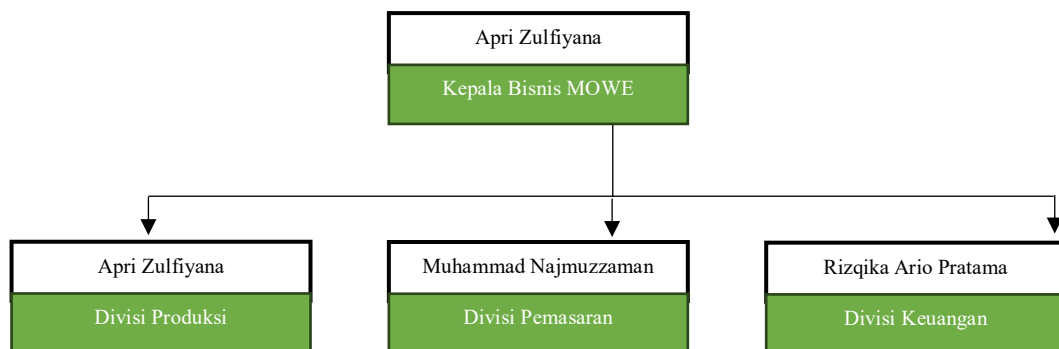
table 2 1 Program Kerja Per Divisi

Bidang Produksi	Bidang Pemasaran	Bidang Keuangan
1. Meriset dan menentukan mitra bahan baku dan kemasan.	1. Melakukan survei pasar	1. Membuat perencanaan keuangan satu periode kedepan
2. Melakukan spesifikasi produk	2. Penentuan mengikuti event serta stand dari acara-acara tertentu.	2. Membuat laporan laba rugi setiap bulannya
3. Menentukan biaya produksi yang berkordinasi dengan bidang keuangan.	3. Pembuatan logo dan desain kemasan	3. Mencatat kas masuk dan keluar setiap hari
4. Membuat sampel produk	4. Pembuatan konten pemasaran.	4. Melakukan rancangan anggaran bekerja sama dengan tim produksi dan pemasaran
5. Manajemen stok	5. Mengontrol dan mendesain akun media sosial serta marketplace.	5. Merekapitulasi anggaran yang telah digunakan
	6. Pengenalan brand usaha via online dan media social	
	7. Penentuan alokasi biaya pemasaran bersama bidang keuangan.	

Sedangkan untuk program kerja bersama yaitu :

1. Membuat konten produk dengan bekerja sama dengan bagian produksi
2. Mengikuti stand atau expo dan event kuliner yang ada di sekitar kampus.
3. Penentuan alokasi biaya pemasaran bersama bidang keuangan.

Struktur Bisnis MOWE



B. Pelaksanaan Bisnis

Bisnis mocktail wedangan mulai berjalan terhitung dari tanggal 10 maret 2023 yang diawali dengan berjualan secara online kemudian memasuki bulan suci Ramadhan tepatnya tanggal 30 maret 2023 mulai berjualan offline berlokasikan di depan masjid pandanaran komplek 1. Analisa pelaksanaan ditinjau dari aspek sebagai berikut:

Aspek yang akan penulis bahas pada bisnis ini yaitu aspek keuangan. Tinjauan aspek keuangan yang diterapkan bertujuan untuk mengetahui perkiraan dana dan aliran kas pada bisnis ini, sehingga nantinya mudah terdeteksi keuangan bisnis ini dan menjadi opsi dalam mengambil suatu keputusan perencanaan keuangan bisnis.

Dalam menjalankan tugas sebagai penanggung jawab pemegang keuangan bisnis, penulis memiliki beberapa program kerja yang harus dijalankan pada bisnis mocktail wedangan dalam bidang keuangan diantaranya:

C. Membuat Perencanaan Keuangan

1) Modal

Modal merupakan salah satu instrument yang sangat penting dalam bisnis karena dengan modal pelaku usaha bisa mendirikan bisnis yang diinginkan, modal bisa didapatkan dari pribadi, pinjaman pribadi ataupun dana investor. Dengan modal kerja yang cukup bisa membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dalam mencapai laba yang ditargetkan sehingga tidak kesulitan dalam perihal keuangan (Ginting, 2018)

Pada awal terbentuknya tim dan ide bisnis ini sepakat pembentukan modalnya menggunakan akad musyarakah sehingga perjanjiannya masing-masing anggota mengeluarkan modal dengan besaran nilai sama rata dan bisnisnya menjadi milik bersama. Adapun jika terjadi kerugian pada saat menjalankan bisnis tim bersepakat bertanggung jawab dan menerima resiko tersebut. Pengumpulan modal setiap anggota berpartisipasi dengan mengocek kantong sebesar Rp.400.000,- yang jika ditotalkan maka modal yang terkumpul sebesar Rp.1.200.000,-. Dengan total modal yang telah terkumpul bisnis berjalan baik tanpa adanya kekurangan modal

2) HPP

Menurut Mulyadi (2008) Harga Pokok Produksi (HPP) adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi suatu produk. Adapun menurut Sadono Sukirno (2007) Harga Pokok Produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan suatu barang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Produksi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan

untuk menghasilkan suatu produk dan bertujuan sebagai dasar penetapan nilai jual di pasar serta memenuhi kebutuhan laporan ekstern dalam hal penilaian persediaan dan penentuan laba (Gunawan, Kurnia, & Hasibuan, 2016).

Pada penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) penulis berkoordinasi bersama bagian produksi, Adapun hasil dari penghitungan Harga Pokok Produksi pada bisnis mocktail wedangan sebagai berikut :

1) HPP Uwuh Original

table 2 2. HPP Uwuh Original

Uwuh Original							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Wedang Uwuh	1	Sachet	Rp 1,500	1	sachet	1	Rp 1,500
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Strawberry	450	ml	Rp 10,200	15	ml	30	Rp 340
Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Syrup Lecy	450	ml	Rp 10,200	10	ml	45	Rp 227
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastilk	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100
Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Jumlah							Rp 4,591

2) HPP Uwuh Spesial

table 2. 3. HPP Uwuh Spesial

Uwuh Spesial							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Wedang Uwuh	1	Sachet	Rp 1,500	1	sachet	1	Rp 1,500
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Strawberry	450	ml	Rp 10,200	15	ml	30	Rp 340

Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Syrup Lecy	450	ml	Rp 10,200	10	ml	45	Rp 227
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastilk	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100
Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Soda	390	ml	Rp 5,000	30	ml	13	Rp 385
Selasih	100	gr	Rp 3,000	3	gr	33.33	Rp 90
Topping Bubble	500	gr	Rp 10,000	10	gr	50	Rp 200
Jumlah							Rp 5,266

3) HPP Uwuh Signature

table 2. 4. HPP Uwuh Signature

Uwuh Signature							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Wedang Uwuh	1	Sachet	Rp 1,500	1	sachet	1	Rp 1,500
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Strawberry	450	ml	Rp 10,200	15	ml	30	Rp 340
Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Syrup Lecy	450	ml	Rp 10,200	10	ml	45	Rp 227
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastilk	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100
Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Soda	390	ml	Rp 5,000	30	ml	13	Rp 385
Selasih	100	gr	Rp 3,000	3	gr	33.33	Rp 90
Topping Bubble	500	gr	Rp 10,000	10	gr	50	Rp 200
Natadecoco	500	gr	Rp 7,000	10	gr	50	Rp 140
Strawberry	500	gr	Rp 10,000	15	gr	33.33	Rp 300
Lemon	1000	gr	Rp 14,000	20	gr	50	Rp 280
Jumlah							Rp 5,986

4) HPP Telang Original

table 2. 5. HPP Telang Original

Telang Original							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Bunga Telang	100	gr	Rp 18,250	5	gr	20	Rp 913
Serai	250	gr	Rp 2,500	15	gr	16.67	Rp 150
Jahe	500	gr	Rp 5,000	30	gr	16.67	Rp 300
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Blueberry	630	ml	Rp 26,000	15	ml	42	Rp 619
Syrup Lecy	450	ml	Rp 10,200	10	ml	45	Rp 227
Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastilk	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100
Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Jumlah							Rp 4,733

5) HPP Telang Spesial

table 2. 6. HPP Telang Spesial

Telang Spesial							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Bunga Telang	100	gr	Rp 18,250	5	gr	20	Rp 913
Serai	250	gr	Rp 2,500	15	gr	16.67	Rp 150
Jahe	500	gr	Rp 5,000	30	gr	16.67	Rp 300
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Blueberry	630	ml	Rp 26,000	15	ml	42	Rp 619
Syrup Lecy	450	ml	Rp 10,200	10	ml	45	Rp 227
Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastilk	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100

Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Soda	390	ml	Rp 5,000	30	ml	13	Rp 385
Selasih	100	gr	Rp 3,000	3	gr	33.33	Rp 90
Topping Bubble	500	gr	Rp 10,000	10	gr	50	Rp 200
Jumlah							Rp 5,407

6) HPP Telang Signature

table 2. 7. HPP Telang Signature

Telang Signature							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Bunga Telang	100	gr	Rp 18,250	5	gr	20	Rp 913
Serai	250	gr	Rp 2,500	15	gr	16.67	Rp 150
Jahe	500	gr	Rp 5,000	30	gr	16.67	Rp 300
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Blueberry	630	ml	Rp 26,000	15	ml	42	Rp 619
Syrup Lecy	450	ml	Rp 10,200	10	ml	45	Rp 227
Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastik	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100
Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Soda	390	ml	Rp 5,000	30	ml	13	Rp 385
Selasih	100	gr	Rp 3,000	3	gr	33.33	Rp 90
Topping Bubble	500	gr	Rp 10,000	10	gr	50	Rp 200
Natadecoco	500	gr	Rp 7,000	10	gr	50	Rp 140
Strawberry	500	gr	Rp 10,000	15	gr	33.33	Rp 300
Lemon	1000	gr	Rp 14,000	20	gr	50	Rp 280
Jumlah							Rp 6,127

7) HPP Rosella Original

table 2. 8. HPP Rosella Original

Rosella Original							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Bunga Rossela	100	gr	Rp 10,193	10	gr	10	Rp 1,019
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Rose	450	ml	Rp 18,425	15	ml	30	Rp 614
Syrup Starawberry	450	ml	Rp 10,200	15	ml	30	Rp 340
Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastilk	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100
Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Jumlah							Rp 4,498

8) HPP Rosella Spesial

table 2. 9. HPP Rosella Spesial

Rosella Spesial							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Bunga Rossela	100	gr	Rp 10,193	10	gr	10	Rp 1,019
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Rose	450	ml	Rp 18,425	15	ml	30	Rp 614
Syrup Starawberry	450	ml	Rp 10,200	15	ml	30	Rp 340
Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastilk	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100
Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Soda	390	ml	Rp 5,000	30	ml	13	Rp 385

Selasih	100	gr	Rp 3,000	3	gr	33.33	Rp 90
Topping Bubble	500	gr	Rp 10,000	10	gr	50	Rp 200
Jumlah							Rp 5,173

9) HPP Rosella Signature

table 2. 10. HPP Rosella Signature

Rosella Signature							
Keterangan	Q		Harga Beli	Pemakaian		Jumlah	Harga
Bunga Rossela	100	gr	Rp 10,193	10	gr	10	Rp 1,019
Air	19000	ml	Rp 5,000	1500	ml	12.67	Rp 395
Gas	5000	gr	Rp 25,000	50	gr	100	Rp 250
Syrup Rose	450	ml	Rp 18,425	15	ml	30	Rp 614
Syrup Starawberry	450	ml	Rp 10,200	15	ml	30	Rp 340
Syrup Lemon	460	ml	Rp 19,000	10	ml	46	Rp 413
Es	500	gr	Rp 1,000	150	gr	3.33	Rp 300
Cup	50	pcs	Rp 23,000	1	pcs	50	Rp 460
Tutup Cup	50	pcs	Rp 17,000	1	pcs	50	Rp 340
Sedotan	300	pcs	Rp 20,000	1	pcs	300	Rp 67
Plastilk	50	pcs	Rp 5,000	1	pcs	50	Rp 100
Sticker	40	pcs	Rp 8,000	1	pcs	40	Rp 200
Soda	390	ml	Rp 5,000	30	ml	13	Rp 385
Selasih	100	gr	Rp 3,000	3	gr	33.33	Rp 90
Topping Bubble	500	gr	Rp 10,000	10	gr	50	Rp 200
Natadecoco	500	gr	Rp 7,000	10	gr	50	Rp 140
Strawberry	500	gr	Rp 10,000	15	gr	33.33	Rp 300
Lemon	1000	gr	Rp 14,000	20	gr	50	Rp 280
Jumlah							Rp 5,893

3) Biaya Alat Produksi dan Depresiasi

Biaya alat produksi atau biaya investasi pada bisnis ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian barang yang tidak untuk dikonsumsi namun digunakan untuk membeli alat produksi sebagai penunjang utama keberhasilan suatu bisnis, Adapun besaran

biaya investasi yang timbul berasal dari rencana realisasi investasi yang dibuat.

Alat produksi memiliki kemampuan bekerja dan durasi pemakaian yang berbeda-beda sehingga pemakaian jangka panjang cenderung menurun kemampuan bekerjanya dan nilai yang berada pada benda itupun juga mengalami penyusutan. Berikut hasil perhitungan penulis dengan asumsi usia ekonomis alat produksi 12 bulan dengan menggunakan Microsoft excel:

table 2. 11. Biaya Investasi dan Penyusutan

Investasi			Column1	Column2	Column3
Keterangan	Jumlah	Harga	nilai residu 10%	usia	penyusutan (bulan)
impluse sealer	1 buah	Rp 73,597	Rp 7,360	12	Rp 5,519
gunting	1 buah	Rp 5,900	Rp 590	12	Rp 442
kater	1 buah	Rp 9,000	Rp 900	12	Rp 675
timbangan digital	1 buah	Rp 30,000	Rp 3,000	12	Rp 2,250
Shaker	1 buah	Rp 75,608	Rp 7,561	12	Rp 5,670
Coller Box	1 buah	Rp 40,000	Rp 4,000	12	Rp 3,000
Meja	1 buah	Rp 170,000	Rp 17,000	12	Rp 12,750
Timbangan Digital	1 buah	Rp 30,000	Rp 3,000	12	Rp 2,250
Tempat Topping	1 buah	Rp 7,670	Rp 767	12	Rp 575
Tempat Botol	1 buah	Rp 21,000	Rp 2,100	12	Rp 1,575
Tempat Sendok	1 buah	Rp 10,000	Rp 1,000	12	Rp 750
Canebo	1 buah	Rp 3,399	Rp 339.90	12	Rp 255
Penumbuk Buah	1 buah	Rp 19,726	Rp 1,972.60	12	Rp 1,479
Pisau dan Talenan	1 buah	Rp 6,750	Rp 675	12	Rp 506
Kursi	1 buah	Rp 40,000	Rp 4,000	12	Rp 3,000
		Rp 542,650	Rp 54,265		Rp 40,696

Dari berbagai macam peralatan untuk menunjang bisnis nilai total investasi peralatan yang dimiliki mocktail wedangan selama bisnis berjalan yaitu sebesar Rp 542.650, jika diasumsikan peralatan diatas dapat dipakai selama 12 bulan, maka perhitungan biaya penyusutan alatnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Penyusutan per tahun} &= \\
 &= \frac{(\text{Biaya Perolehan Aset} - \text{Nilai Residu})}{\text{masa manfaat aset}} \\
 &= \frac{(\text{Rp}542.650 - \text{Rp}54.265)}{12 \text{ bulan}} \\
 &= \frac{\text{Rp}488.385}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 40.698
 \end{aligned}$$

4) Break Event Point (BEP)

Saat memulai bisnis BEP (Break Event Point) adalah instrument keuangan terpenting dari pembangunan berkelanjutan perusahaan yang digunakan sebagai alat analisis keuangan oleh pebisnis untuk memperkirakan pada titik mana bisnis tersebut mencapai titik impas agar usaha tidak mengalami kerugian, sehingga tingkat aktivitas dimana pendapatan hasil penjualan sama dengan jumlah semua variable dan biaya tetap dapat diketahui (Heru, 2018). Berikut penghitungan BEP yang penulis hitung dengan menggunakan rumus:

table 2. 12. Rata-rata variable cost

No	Produk	Harga Jual	Hpp
1	Wedang Uwuh	Rp 15,000	Rp 12,318
2	Wedang Telang	Rp 15,000	Rp 11,268
3	Wedang Rosella	Rp 15,000	Rp 14,476
4	Uwuh Original	Rp 10,000	Rp 4,591
5	Uwuh Spesial	Rp 12,000	Rp 5,266
6	Uwuh Signature	Rp 15,000	Rp 5,986
7	Telang Original	Rp 10,000	Rp 4,733

8	Telang Spesial	Rp 12,000	Rp 5,407
9	Telang Signature	Rp 15,000	Rp 6,127
10	Rosella Original	Rp 10,000	Rp 4,498
11	Rosella Spesial	Rp 12,000	Rp 5,173
12	Rosella Signature	Rp 15,000	Rp 5,893
	Rata-rata	Rp 13,000	Rp 7,144
	BEP	79 Unit	

Tujuan dari adanya hitungan BEP (*Break Event Point*) ini ialah untuk dapat mengetahui tingkat aktivitas dimana pendapatan hasil penjualan sama dengan jumlah semua variabel dan biaya tetap. Berikut untuk penghitungan BEP yang telah penulis hitung:

BEP (Brak Event Point) dalam unit:

$$\text{BEP unit} = \frac{FC}{p-vc}$$

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{biaya tetap}}{\text{harga jual} - \text{biaya variabel unit}}$$

$$\text{BEP unit} = \frac{462.775}{13.000 - 7.144}$$

$$\text{BEP unit} = \frac{462.775}{5.856}$$

$$\text{BEP unit} = 79$$

5) Revenue Cost Ratio

Untuk mengetahui layak nya suatu bisnis dijalankan penulis menggunakan analisis perhitungan revenue cost ratio yaitu perbandingan total penerimaan dan total biaya. Dengan teori jika rasio revenue cost nya >1 maka usaha dinyatakan layak untuk dikembangkan dan menghasilkan laba yang baik. Jika rasio revenue costnya = maka bisnis dinyatakan impas. Adapun jika rasio revenue costnya <1 maka bisnis dinyatakan tidak layak untuk dikembangan

karena indikator rasio menunjukkan bisnis mengalami kerugian.

Berikut hasil analisis bisnis mocktail wedangan:

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{TR}{TC} \\ R/C &= \frac{TR \text{ (Penerimaan total)}}{TC \text{ (Total Investasi)}} \\ &= \frac{Rp \ 1.638.000}{1.273.500} \\ &= 1,28 \end{aligned}$$

Dimana: $R/C = \text{revenue cost ratio}$

TR = total *revenue* (total penerimaan)

TC = total *cost* (total biaya)

Dari hasil perhitungan di atas revenue cost ratio pada bisnis mocktail wedangan dapat disimpulkan bahwa rasio yang dihasilkan adalah 1,28 yang artinya dapat dinyatakan layak dan bisnis tersebut dapat dikembangkan.

D. Laporan Penjualan

1. Penjualan Sachet

Penjualan pertama produk sachet mocktail wedangan terhitung dimulai pada tanggal 10 Maret 2023. Namun dengan belum meluasnya promosi produk dan masih berada ditahap mencoba inovasi produk dan uji ketahanan maka penjualan terbatas, namun berjalannya waktu Alhamdulillah pembeli pertama tepat pada tanggal 1 April 2023 melalui online shop yaitu shopee dan terjual 3 varian rasa terdiri dari uwuh, telang dan rosella yang berhargakan Rp 15.000 per produk nya.

Keberhasilan ini membuat penjualan produk mocktail semakin berkembang dan dikenal kalangan masyarakat terutama mahasiswa. Dalam hal ini, konsumen dapat melakukan pembelian secara online melalui shopee ataupun secara COD, Adapun pembayaran bisa tunai dan

bisa juga transfer. Konsumen yang membeli produk sachet asal mereka beragam yaitu dari Demak, Cilacap, Jakarta, Balikpapan. Dengan harapan produk sachet mocktail wedangan bisa meluas ke beberapa kota lainnya lagi. Berikut data penjualan sachet:

table 2. 13. Penjualan Sachet

Penjualan MOWE Sachet			
Tanggal	Jenis	Kuantitas	Total
1-Apr-23	Uwuh	1	Rp 15,000
	Telang	1	Rp 15,000
	Rosella	1	Rp 15,000
6-Apr-23	Uwuh	2	Rp 30,000
	Telang	2	Rp 30,000
	Rosella	1	Rp 15,000
8-Apr-23	Uwuh	2	Rp 30,000
	Telang	2	Rp 30,000
	Rosella	2	Rp 30,000
9-Apr-23	Uwuh	4	Rp 60,000
	Telang	2	Rp 30,000
10-Apr-23	Uwuh	2	Rp 30,000
	Telang	1	Rp 15,000
	Rosella	1	Rp 15,000
11-Apr-23	Uwuh	2	Rp 30,000
	Telang	2	Rp 30,000
	Rosella	2	Rp 30,000
13-Apr-23	Uwuh	1	Rp 15,000
	Telang	1	Rp 15,000
15-Apr-23	Uwuh	1	Rp 15,000
	Telang	1	Rp 15,000
	Rosella	1	Rp 15,000
16-Apr-23	Uwuh	1	Rp 15,000
	Telang	1	Rp 15,000
TOTAL		37	Rp 555,000

Penjualan MOWE Sachet			
Tanggal	Jenis	Kuantitas	Total
13-May-23	Uwuh	1	Rp 15,000
	Telang	1	Rp 15,000
	Rosella	1	Rp 15,000

15-May-23	Uwuh	2	Rp 30,000
	Telang	2	Rp 30,000
	Rosella	2	Rp 30,000
TOTAL		9	Rp 135,000

2. Penjualan Cup

Kemudian berjalannya waktu penjualan terhenti sementara karena terpotong dengan Idul Fitri sehingga membuat tim menghentikan sejenak aktivitas penjualan. Namun sebelum aktivitas penjualan terhenti tim sudah membuat beberapa unit produk untuk mengantisipasi jika ada yang memesan. Kemudian pasca lebaran penjualan dimulai lagi dan pada bulan Mei produk terjual beberapa unit.

Untuk memperluas aspek penjualan tibalah bulan Ramadhan dan mocktail wedangan mencoba mengikuti meramaikan jajanan takjil untuk berbuka puasa dengan berjualan berupa berbentuk cup yang minumannya diracik secara langsung ditempat. Hari pertama berjualan mendapatkan respon yang baik dari warga sekitar ataupun pembeli. Dan kami melakukan penjualan kurang lebih hampir dua minggu lamanya, Adapun hasil penjualan selama bulan Ramadhan senagai berikut:

table 2. 14. Penjualan Cup Ramadhan

PENJUALAN CUP RAMADHAN							
Tanggal	UWUH		TELANG		ROSELLA		Total
	Jenis	Kuantitas	Jenis	Kuantitas	Jenis	Kuantitas	
30/3/2023	Original	2	Original	2	-	-	Rp 40,000
31/3/2023	Original	2	-	-	Signature	2	Rp 50,000
31/3/2023	Spesial	1	-	-	-	-	Rp 12,000
2/4/2023	Original	1	Original	1	Signature	1	Rp 35,000
2/4/2023	Signature	2	-	-	-	-	Rp 30,000
3/4/2023	-	-	Signature	1	Spesial	1	Rp 27,000
4/4/2023	Signature	2	Signature	3	Signature	10	Rp 150,000
5/4/2023	Signature	1	Signature	3	Signature	7	Rp 150,000
5/4/2023	Spesial	4	Spesial	2	Spesial	2	Rp 80,000
6/4/2023	-	-	Signature	3	Signature	6	Rp 108,000

7/4/2023	-	-	-	-	Signature	3	Rp 36,000
8/4/2023	-	-	Signature	2	Signature	2	Rp 48,000
8/4/2023	-	-	-	-	Spesial	1	Rp 10,000
9/4/2023	-	-	Signature	2	Signature	4	Rp 72,000
9/4/2023	-	-	-	-	spesial	10	Rp 100,000
JUMLAH		15		19		49	Rp 948,000

E. Pengeluaran Bulanan

1. Pengeluaran Bulan Maret

table 2. 15. Pengeluaran Bulan Maret

Deskripsi	Tanggal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
KAS	4/3/2023	Rp 1,200,000		Rp 1,200,000
Paket Shaker	7/3/2023		Rp 75,608	Rp 1,124,392
Bubuk wedang telang 250 gr	7/3/2023		Rp 17,542	Rp 1,106,850
Bubuk wedang rosella 150 gr	7/3/2023		Rp 31,251	Rp 1,075,599
Bunga rosella kering 100 gr	7/3/2023		Rp 10,193	Rp 1,065,406
Bunga telang kering 100 gr	7/3/2023		Rp 18,250	Rp 1,047,156
Standing pouch & kemasan sachet	7/3/2023		Rp 27,378	Rp 1,019,778
Impulse sealer	7/3/2023		Rp 73,597	Rp 946,181
Wedang uwuh bubuk 150 gr	7/3/2023		Rp 22,000	Rp 924,181
Wedang uwuh sachet 3 pcs	7/3/2023		Rp 6,072	Rp 918,109
Bubuk minuman buah	7/3/2023		Rp 42,600	Rp 875,509
sirup marjan lemon 460 ml	8/3/2023		Rp 19,000	Rp 856,509
sirup marjan lychee 450 ml	8/3/2023		Rp 10,200	Rp 846,309
sirup marjan strawberry 450 ml	8/3/2023		Rp 10,200	Rp 836,109
plastic shop	8/3/2023		Rp 200	Rp 835,909
cup + tutup	8/3/2023		Rp 40,000	Rp 795,909
sedotan	8/3/2023		Rp 20,000	Rp 775,909
botol 250 ml 3 pcs	8/3/2023		Rp 5,000	Rp 770,909
Botol 300 ml 3 pcs	9/3/2023		Rp 4,800	Rp 766,109
Botol 250 ml 1 pcs	9/3/2023		Rp 1,700	Rp 764,409

plastic shop	9/3/2023		Rp 300	Rp 764,109
sirup blueberry TBH 350 ml	9/3/2023		Rp 26,000	Rp 738,109
fanta soda water 250 ml 3 pcs	9/3/2023		Rp 10,500	Rp 727,609
Cetak stiker	9/3/2023		Rp 9,000	Rp 718,609
Cutter	9/3/2023		Rp 9,000	Rp 709,609
serai	10/3/2023		Rp 1,000	Rp 708,609
Es batu	10/3/2023		Rp 2,000	Rp 706,609
Air aqua	10/3/2023		Rp 5,000	Rp 700,000
tutup cup	18/3/2023		Rp 10,500	Rp 689,500
wedang uwuh paket	18/3/2023		Rp 15,000	Rp 674,500
jahe	18/3/2023		Rp 5,000	Rp 669,500
serei	18/3/2023		Rp 2,500	Rp 667,000
nata de coco	18/3/2023		Rp 7,000	Rp 660,000
fanta dan sprit	18/3/2023		Rp 9,000	Rp 651,000
jeruk nipis	18/3/2023		Rp 1,000	Rp 650,000
cooler box	19/3/2023		Rp 40,000	Rp 610,000
botol wedangan	19/3/2023		Rp 18,603	Rp 591,397
tempat topping	19/3/2023		Rp 7,670	Rp 583,727
kain lap	19/3/2023		Rp 3,399	Rp 580,328
alat es jeruk	19/3/2023		Rp 8,480	Rp 571,848
pisau set	19/3/2023		Rp 6,750	Rp 565,098
penumbuk jeruk	19/3/2023		Rp 19,726	Rp 545,372
shaker	19/3/2023		Rp 25,372	Rp 520,000
sedotan	20/3/2023		Rp 10,000	Rp 510,000
plastic cup 1	20/3/2023		Rp 4,000	Rp 506,000
plastic cup 2	20/3/2023		Rp 5,000	Rp 501,000
sirup marjan rose	20/3/2023		Rp 18,425	Rp 482,575
plastic shop	20/3/2023		Rp 700	Rp 481,875
panci	20/3/2023		Rp 26,200	Rp 455,675
tempat botol	20/3/2023		Rp 21,000	Rp 434,675
Stiker	21/3/2023		Rp 21,033	Rp 413,642
botol sirup + corong plastik	21/3/2023		Rp 13,967	Rp 399,675
tempat sendok	21/3/2023		Rp 10,000	Rp 389,675
kursi plastik 2	21/3/2023		Rp 40,000	Rp 349,675
DP Meja 85 P x 50 L x 75 T	24/3/2023		Rp 50,000	Rp 299,675
Benner	28/3/2023		Rp 19,000	Rp 280,675
Topping Jelly	28/3/2023		Rp 12,000	Rp 268,675
Selasih	28/3/2023		Rp 6,000	Rp 262,675
Es batu	28/3/2023		Rp 3,000	Rp 259,675

Soda Sprit	28/3/2023		Rp 5,500	Rp 254,175
Daun mint	30/3/2023		Rp 2,100	Rp 252,075
Lemon	30/3/2023		Rp 19,647	Rp 232,428
strawberry	30/3/2023		Rp 13,800	Rp 218,628
plastic shop	30/3/2023		Rp 300	Rp 218,328
Laminating	30/3/2023		Rp 8,000	Rp 210,328
Pelunasan Meja	31/3/2023		Rp 120,000	Rp 90,328
Es batu	31/3/2023		Rp 2,000	Rp 88,328
Transport ambil meja	31/3/2023		Rp 10,000	Rp 78,328

Pada bulan maret, ditahap awal anggota kelompok sepakat akan melakukan uji coba terlebih dahulu untuk penentuan produk sebelum dipasarkan dengan dilakukan beberapa kali uji coba. Mulai dari uji ketahanan produk, uji rasa dan uji merek bahan baku yang digunakan.

Setelah melalui tahap penentuan produk, kami mempersiapkan berbagai peralatan barang penunjang produksi sekaligus untuk uji coba dan pembelian bahan baku, mulai dari varian sirup, perbubukan, perwedangan, kemasan, vacuum sealer, botol, alat seker, dan lain-lain. Peralatan dan bahan baku tersebut lah yang kemudian akan digunakan pada proses produksi.

2. Pengeluaran Bulan April

table 2. 16. Pengeluaran Bulan April

Es batu	2/4/2023		Rp 2,000	Rp 76,328
plastic shop	3/4/2023		Rp 200	Rp 76,128
sirup lemon	3/4/2023		Rp 18,600	Rp 57,528
sirup straberry	3/4/2023		Rp 12,100	Rp 45,428
sirup leci	3/4/2023		Rp 12,100	Rp 33,328
Gas	3/4/2023		Rp 25,000	Rp 8,328
Es batu	3/4/2023		Rp 2,000	Rp 6,328
Es batu	4/4/2023		Rp 3,000	Rp 3,328
		Rp 718,000		Rp 721,328
Es batu	5/4/2023		Rp 4,000	Rp 717,328
Strawberry	5/4/2023		Rp 10,000	Rp 707,328
Soda	5/4/2023		Rp 13,000	Rp 694,328
Cup	5/4/2023		Rp 24,000	Rp 670,328

topping jelly	6/4/2023		Rp 12,000	Rp 658,328
lemon	6/4/2023		Rp 5,000	Rp 653,328
selasih	6/4/2023		Rp 3,000	Rp 650,328
Stiker	6/4/2023		Rp 36,000	Rp 614,328
es batu	6/4/2023		Rp 3,000	Rp 611,328
selasih	7/4/2023		Rp 6,000	Rp 605,328
cup + tutup	7/4/2023		Rp 17,000	Rp 588,328
Sirup blueberry	7/4/2023		Rp 26,000	Rp 562,328
sirup strawberry	7/4/2023		Rp 17,800	Rp 544,528
sirup rosella	7/4/2023		Rp 20,490	Rp 524,038
sirup leci	7/4/2023		Rp 17,800	Rp 506,238
sirup lemon	7/4/2023		Rp 20,990	Rp 485,248
plastic shop	7/4/2023		Rp 500	Rp 484,748
es batu	7/4/2023		Rp 5,000	Rp 479,748
es batu	8/4/2023		Rp 2,000	Rp 477,748
es batu	9/4/2023		Rp 4,000	Rp 473,748
bubuk blueberry + strawberry 1	9/4/2023		Rp 32,621	Rp 441,127
bubuk blueberry + strawberry + lemon	9/4/2023		Rp 32,800	Rp 408,327
bubuk lemon	9/4/2023		Rp 9,153	Rp 399,174
bubuk bungq telang	9/4/2023		Rp 17,698	Rp 381,476
bubuk wedang uwuh	9/4/2023		Rp 36,415	Rp 345,061
standing pouch	9/4/2023		Rp 18,814	Rp 326,247

Pada bulan April pengeluaran dana terus terkontrol digunakan untuk pembelian bahan baku harian seperti es batu untuk penjualan cup dan bahan baku lainnya yang telah menipis. Pada bulan ini juga kami melakukan pembelian ulang bahan baku untuk produk sachet yang bertujuan untuk dibawa ke rumah masing-masing dan dipasarkan di daerah asal kami

BAB III

IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identifikasi Masalah

Pada proses berjalannya suatu bisnis pasti akan ditemukan permasalahan yang akan dihadapi, baik permasalahan pada bagian produksi, pemasaran ataupun keuangan. Adapun permasalahan yang dihadapi bagian keuangan saat menjalankan bisnis, diantaranya:

1. Pencatatan Keuangan Yang Belum Terstruktur

Permasalahan yang penulis hadapi yaitu penyusunan keuangan yang masih berantakan dan belum terstruktur sesuai teori akuntansi. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan penulis tentang pencatatan laporan arus kas secara teori akuntansi yang mendalam sehingga pencatatan laporannya belum maksimal dan juga bertujuan agar ketika anggota tim lainnya ingin melihat laporan keuangan bisa langsung memahami laporan pada poin yang ingin dilihatnya sehingga ini salah satu penyebab penulisan menjadi tidak terstruktur dan terpisah-pisah.

2. Penetapan Harga Yang Tidak Sesuai

Tepat pada saat melakukan perencanaan bisnis tentu penulis berkoordinasi dengan bagian produksi dan pemasaran terkait permasalahan keuangan terutama pada penetapan harga setiap jenis produk yang dijual, akan tetapi ada beberapa momen penulis dan tim memberikan harga yang tidak sesuai pada kesepakatan bersama diawal. Sebagai contoh pada saat ada acara buka puasa bersama tim memutuskan memberikan harga teman dengan menurunkan harga, keesokan harinya ada beberapa peserta buka bersama kemarin membeli produk kembali dan rasa labil pun muncul pada tim apakah menggunakan harga kemarin atau harga semula sehingga menyebabkan pemberian harga yang simpang siur.

3. Pencatatan Arus Yang Tidak Konsisten

Ketika menjalankan suatu bisnis tak luput dari kesalahan ataupun keteledoran karena keadaan situasi yang dihadapi sehingga

membuat penulis meninggalkan tanggung jawab dan tidak bisa membagi waktu. Maka dari itu kadang kala arus kas keluar dan masuk telat diaudit sehingga membuat pencatatan terpisah-pisah dan berantakan.

B. Tinjauan Teoritis Keuangan

Secara garis besar pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Neraca mendeskripsikan mengenai jumlah aktiva, hutang, dan modal perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan rugi laba menunjukkan hasil pencapaian yang diperoleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Laporan perubahan modal menjelaskan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Selain itu, terdapat laporan-laporan lain yang membantu menjelaskan informasi lebih lanjut, seperti laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas, laporan arus kas, dan laporan biaya produksi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 1996, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Maka dari itu dibentuklah laporan keuangan sedemikian rupa yang akan digunakan para pengambil keputusan untuk menyesuaikan hasil realita posisi keuangan.

Adapun menurut Zaqi Baridwan (1999) ada beberapa tujuan mengenai laporan keuangan:

1. Memberikan data keuangan yang nyata mengenai sumber-sumber keuangan dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi mengenai perubahan dan sumber-sumber ekonomi neto suatu perusahaan yang timbul dari aktivitas-aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.

3. Memberikan informasi keuangan untuk membantu para pengamat yang diberi tanggung jawab mengelola laporan keuangan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam memperoleh laba.
4. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan struktur keuangan dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman modal.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan

Terdapat beberapa jenis laporan keuangan yaitu :

1. Neraca adalah laporan yang sistematis berisikan nilai aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan dengan mengikuti periode yang berlaku.
2. Laporan Laba Rugi, mendeskripsikan pencapaian jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan Arus Kas, mendeskripsikan sumber pemasukan dan penggunaan kas dalam suatu periode.
4. Laporan Perubahan Modal, memberikan gambaran perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan yang disebabkan aktivitas bisnis ataupun bergantinya kepemilikan modal.
5. Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.

Menurut Martono dan Harjito (2008 :4) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan, anantara lain sebagai berikut :

1. Keputusan Investasi adalah keputusan mengenai aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Karena ini merupakan keputusan paling penting yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan sewaktu-waktu baik jangka pendek ataupun jangka panjang.
2. Keputusan pendanaan menyangkut tentang asal sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan diantaranya keputusan mengenai penetapan sumber dana untuk pembiayaan investasi, dan penetapan struktur modal yang optimum.
3. Keputusan pengelolaan aktiva yaitu jika perolehan pendanaan asset dilakukan dengan tepat, maka aset-aset yang telah memperoleh dana perlu dikelola secara efisien. Seluruh manajer perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan dari aset-aset yang ada. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap. Manajer keuangan yang konservatif akan mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.

C. Pemecahan Masalah Keuangan

Timbulnya permasalahan yang disebutkan pada poin satu, penulis mencoba menjabarkan permasalahan yang ada beserta upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya:

1. Pencatatan Keuangan Yang Belum Terstruktur

Berjalannya suatu bisnis keuangan merupakan salah satu aspek paling penting untuk mengambil suatu keputusan dalam penggunaan dana dan guna mengetahui ramalan-ramalan yang akan

terjadi kedepannya. Maka dari itu perlu adanya pengarsipan keuangan bisnis beserta dengan seluruh aktivitas transaksi agar kondisi keuangan terus teramati dan dapat mengambil langkah strategi yang memupuni untuk kedepannya. Dari kendala yang dihadapi penulis mencoba mengambil beberapa tindakan untuk meminimalisir permasalahan tersebut, diantaranya:

- Berusaha memperdalam teori standar akuntansi yang berlaku
- Berdiskusi dengan seorang teman yang memahami teori akuntansi
- Selalu berdiskusi dengan anggota tim bisnis model pencatatan seperti apa yang mudah untuk dijalankan

2. Penetapan Harga Yang Tidak Sesuai

Sebelum melakukan penjualan tentu setiap owner sudah memperhitungkan berapa HPP dari setiap unit dan berapa keuntungan yang diambil baru muncullah harga jual. Hal ini bertujuan untuk menjaga kestabilan berjalannya suatu bisnis dan mencapai titik target yang diinginkan. Bagi beberapa konsumen terkait harga merupakan hal yang sensitif sehingga sebagai pemilik bisnis harus kembali ke konsep bisnis di awal bahwa target pasarnya menuju pada siapa agar bisa menyesuaikan dengan keadaan dan tidak membuat usaha mengalami kerugian, berikut tindakan yang diambil dalam masalah ini:

- Menghitung kembali dalam penetapan HPP dan laba yang diambil
- Berkoordinasi dengan anggota tim langkah apa yang diambil

3. Pencatatan Arus Yang Tidak Konsisten

Pada dasarnya setiap aktivitas transaksi seketika langsung dibuat pencatatan dengan tujuan agar tidak tercecer dan berantakan,

namun dengan situasi yang dihadapi belum bisa membagi waktu hingga menjadikan penulis mengalami keteledoran, Adapun langkah yang diambil untuk mengatasi hal ini yaitu:

- Meminta bantuan kepada anggota tim untuk mengingatkan pada malam hari
- Membuat satu kotak khusus penyimpanan nota belanja
- Membuat google spreadsheat bertujuan setelah pembayaran bisa langsung dia audit melalui handphone

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada saat ini bisnis minuman dan makanan memiliki peluang yang sangat potensial untuk dikembangkan karena melihat para konsumen tertarik dengan inovasi-inovasi yang diberikan pada zaman sekarang. Dari kebanyakan orang hanya mengetahui minuman mocktail kopi dan masih sangat awam tentang minuman mocktail wedangan. Maka dari itu munculah sebuah ide untuk mencoba membuat bisnis mocktail wedangan yang bahan dasarnya berasal dari rempah-repahan yang menyehatkan.

Pada perintisan bisnis ini penulis memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan. Aspek keuangan berperan penting pada bisnis ini karena untuk menjaga kestabilan dan keuntungan yang ingin dicapai. Adapun program kerja yang penulis lakukan untuk bisnis ini antara lain: (1) Membuat perencanaan keuangan satu periode kedepan. (2) Membuat laporan laba rugi setiap bulannya. (3) Mencatat kas masuk dan keluar setiap hari. (4) Melakukan rancangan anggaran bekerja sama dengan tim produksi dan pemasaran. (5) Merekapitulasi anggaran yang telah digunakan.

Dalam melakukan penyusunan rancangan bisnis, penulis bersama tim telah melakukan beberapa analisis keuangan mulai dari berapa modal yang dibutuhkan, biaya satu kali produksi, biaya penyusutan suatu barang, rasio kelayakan bisnis dan BEP yang menentukan berada dititik mana bisnis tersebut balik modal. Dari perhitungan itu semua munculah keputusan dan pengambilan langkah strategi yang digunakan agar bisnis tidak mengalami kerugian.

Selama berjalannya bisnis, penulis selalu melakukan upaya pencatatan terhadap seluruh arus kas masuk dan keluar agar keuangan

bisnis terkontrol serta tidak berlebihan dalam berbelanja. Kemudian dari hasil data keuangan penulis gunakan untuk membuat arus kas harian dan laporan keuangan akhir. Setelah semua data di audit didapatkan bahwa total pendapatan kotor bisnis mocktail wedangan ini sebesar Rp1.638.000, keuntungan bersih sebesar Rp364.500. Melihat hasil keuntungan yang telah dicapai pada bisnis ini dinyatakan telah berhasil mencapai BEP dan mendapatkan profit yang layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil selama berjualan di lapangan banyak permasalahan dan solusi penyelesaian yang penulis temukan. Maka dari itu penulis bermaksud untuk memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi tim maupun peneliti selanjutnya, karena ketika ingin menjalankan bisnis banyak aspek yang harus dipertimbangkan sehingga diperlukan penyusunan strategi yang matang agar bisnis bisa berjalan dengan semestinya.

Sebagai pelaku bisnis menyadari banyak hal yang tidak selalu tentang teori namun dari teori yang didapatkan harus dipraktekkan apakah dari teori itu bisa berjalan dengan semestinya atau teori itu kurang cocok untuk digunakan. Maka dari itu perlu untuk terus belajar, memahami, mengamati dan mempraktekkan setelah semua didapatkan perlu dilakukan evaluasi agar kejadian sebelumnya bisa dijadikan pelajaran dan tentunya tetap berusaha agar konsep atau prinsip yang dibangun sesuai dengan syariat islam. Mudah-mudahan dengan adanya laporan ini dan pengalaman yang penulis dapatkan bisa bermanfaat serta jadi pelajaran buat peneliti bisnis selanjutnya.

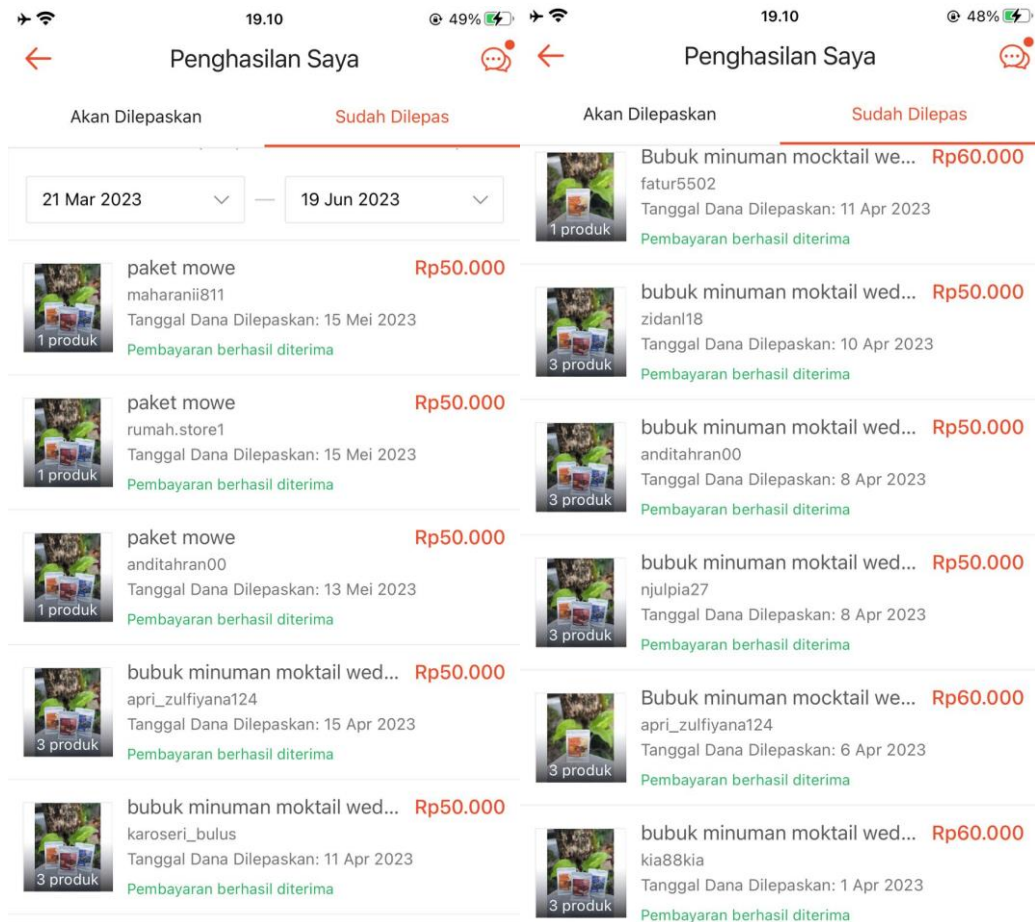
DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, Martono. 2008. Manajemen Keuangan, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Baridwan, Zaki. 1999. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. BPFE .Yogyakarta.
- Ginting, M. C. (2018). PERANAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS . *Jurnal Manajemen* , 187- 196.
- Gunawan, Kurnia, S., & Hasibuan, M. S. (2016). Analisis perhitungan HPP menentukan harga penjualan yang terbaik untuk UKM. *Journal Teknovasi*, 10-16.
- Heru, M. (2018). Analisis Break Event Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 9-28
- Mulyadi. (2008). Perhitungan Harga Pokok Produksi, Makalah STIE Pandu Madania. Bogor.
- Sadono, S., R., A. (2007). Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku I, Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas, BPFE UGM, Yogyakarta.

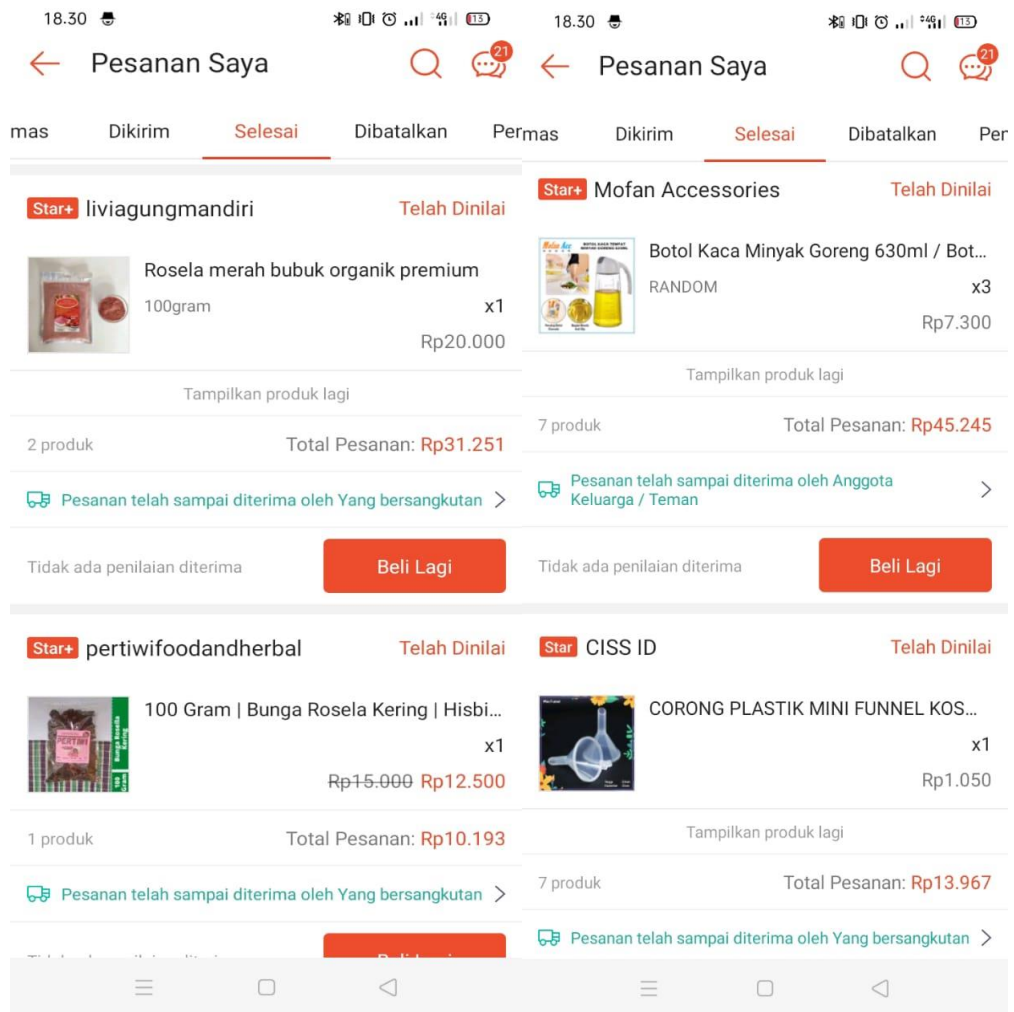
RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Jawa Barat tepatnya di Kota Bandung Rumah Sakit Borromeus pada tanggal 30 Agustus 2000 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Gentur Ario Broto dan Ibu Ika Juliathiny. Saat ini bertempat tinggal di PerumBDS 2 Blok J2 No.8, RT.25, Sungainangka, Balikpapan. Hp: 085211363881. Alamat E-mail: qikaakira@gmail.com. Pendidikan SMA di tempuh di MA Al-Ma'tuq Sukabumi, lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN



gambar 4 1 Bukti Penjualan Shopee



gambar 4 3 Pembelian Bahan Baku

gambar 4 2 Pembelian Peralatan